

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar anak di 3 TK Kecamatan Cinere menggunakan gawai dengan intensitas sedang yaitu dengan durasi 31-60 menit per hari dan frekuensi 4-6 hari per minggu.
2. Sebagian besar anak di 3 TK Kecamatan Cinere memiliki tingkat perkembangan normal yaitu 61,84%
3. Diantara 4 aspek perkembangan, aspek bicara dan bahasa menjadi aspek perkembangan yang paling berhubungan dengan intensitas penggunaan gawai yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,400.
4. Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan gawai dengan keterlambatan perkembangan pada anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Cinere dengan *p value* 0,005.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Orang Tua Responden

Orang tua responden diharapkan memberikan batasan waktu anak serta memberikan pendampingan dalam bermain gawai. Orang tua juga diharapkan tidak hanya memberikan pendampingan namun menuntun anak dalam bermain gawai serta tetap berinteraksi dengan anak saat anak bermain gawai. Orang tua diharapkan tidak mengenalkan gawai pada anak sebelum anak berusia 2 tahun. Untuk orang tua dengan anak yang mengalami keterlambatan perkembangan disarankan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke klinik tumbuh kembang atau dokter anak.

V.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian yang memiliki anak didik dengan keterlambatan perkembangan disarankan untuk melakukan pelaporan kepada orang tua untuk dilakukan observasi lebih lanjut.

V.2.3 Bagi Puskesmas

Disarankan apabila pada saat melakukan skrining terdapat anak yang mengalami penyimpangan perkembangan, dimohon untuk melakukan pelaporan dan observasi lebih lanjut untuk merujuk anak ke klinik tumbuh kembang ataupun dokter spesialis anak

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain dalam penggunaan gawai tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat memengaruhi tingkat perkembangan anak. Peneliti lain juga diharapkan dapat menggunakan instrumen pemeriksaan lain untuk mengukur tingkat perkembangan anak dengan menggunakan kuesioner yang lebih spesifik serta menggunakan *design* penelitian yaitu *cohort prospective* untuk mengobservasi perkembangan anak.